



TUJUH KALI SABET ADIPURA

BLH Mulai Galakkan Kawasan Hijau

YOGYA (KR) - Selama tujuh kali berturut-turut, Kota Yogyakarta menyabet penghargaan Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup RI. Meski begitu, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta tidak akan berhenti untuk mewujudkan tumbuhnya kampung hijau baru.

Kepala BLH Kota Yogyakarta, Irfan Susilo mengungkapkan, penghargaan Adipura yang terakhir kali diterima pada Senin (10/6) petang lalu di Jakarta. "Adipura yang kemarin itu kategori Kota Besar. Selain Yogya ada Manado dan Pekanbaru. Nah, tahun 2014 besok, paling tidak Yogya bisa meraih Adipura Kencana atau level paling tinggi," ungkapnya, Rabu (12/6).

Irfan menambahkan, selain Adipura, tahun ini Kota Yogyakarta juga memperoleh penghargaan pasar terbersih untuk Pasar Beringharjo, Sekolah Adiwiyata Mandiri untuk SD Tarakanita Bumijo serta Hutan Kota atas kiprah Gembira Loka. Seluruh penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup, Prof Ir Baltasar Kambuaya MBA dan diterima Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono.

Keberadaan kampung hijau, imbuhnya, menjadi andil yang tidak terpisahkan. Untuk itu, BLH di tahun ini juga akan mewujudkan 10 kampung hijau baru di tengah perkotaan. Bahkan, pihaknya akan menentukan satu wilayah sebagai kawasan hijau. "Jangan diartikan kawasan hijau itu karena banyak ditumbuhi pepohonan saja. Tetapi masyarakat setempat juga memiliki keswadayaan menjaga wilayahnya dari sampah," paparnya.

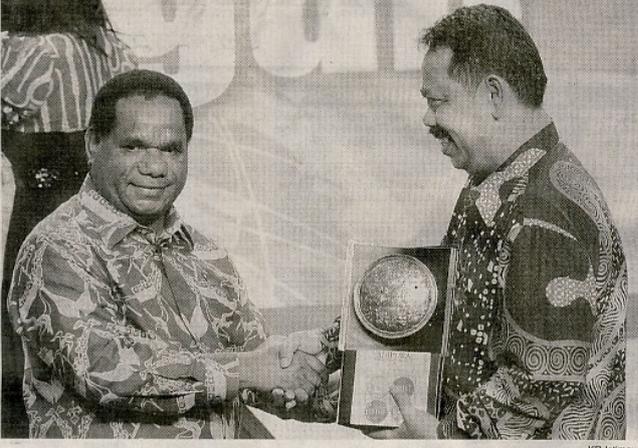
Untuk itu, kampung hijau yang selama ini sudah berdiri akan terus dipantau pemerintah. Khusus untuk persoalan sampah, BLH mulai menjalin koordinasi bersama Kabupaten Sleman dan Bantul. Hal ini berkaitan dengan optimalisasi TPA Piyungan yang masih menjadi tumpuan pembuangan sampah.

Jika kampung dan kawasan hijau itu sudah mampu mandiri, maka BLH bersama instansi lain akan merumuskan sistem pariwisata hijau. Antara lain dengan menjadikan kampung hijau tersebut sebagai destinasi wisata baru. Harapannya, kampung hijau juga menjadi pengungkit bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ditemui terpisah, Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan, pemerintah justru memberikan apresiasi kepada masyarakat. Pasalnya, tanpa tumbuhnya kesadaran untuk menjaga ekosistem lingkungan, maka mustahil Adipura itu dapat kembali diraih.

Terkait dengan regulasi saat ini pemkot juga telah memiliki Perda Pengelolaan Sampah Bebas Masyarakat. Perda tersebut menjadi pendorong bagi masyarakat guna memberdayakan sampah. Sedangkan untuk penghijauan, pemkot akan menggerakkan jajarannya hingga tingkat camat dan lurah agar meningkatkan keasrian wilayahnya masing-masing. **(R-9)**

KRI-istimewa



Menteri Lingkungan Hidup, Prof Ir Baltasar Kambuaya MBA saat memberikan penghargaan Adipura kepada Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono.

1. **BLH** Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005